

Analisis Tingkat Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 5 Pinrang

Saharullah¹, Muhammadong², Andi Atssam Mappanyukki³, Andi Pirmansyah⁴, Andi Suprman⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
saharullah@unm.ac.id

Abstract

The formulation of the problem in this study is how the level of dribbling ability in the soccer game of SMA Negeri 5 Pinrang students. The type of research that will be used in this research is quantitative descriptive analysis. In this research design, the research subjects were selected by total sampling with a sample of 30 people. While the data analysis used descriptive test, and frequency analysis. Based on the results of the survey of the ability to dribble in soccer games for SMA Negeri 5 Pinrang students, the results of descriptive analysis of the dribbling ability test obtained a minimum score of = 12.80 maximum score = 18. SUM = 16.566 which is the total number of test results obtained by all sample, the mean = 0.552 which is the average value of the overall test results obtained, range = 5.34 which is the middle value of the minimum and maximum values. The results of the analysis of the test frequency obtained good results 10% of 3 respondents and in the Medium category 90% of 27 respondents. So the level of dribbling ability of soccer players of SMA Negeri 5 Pinrang students is in the medium category.

Keywords: Ability, Herding, Game, Football, Student

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Siswa SMA Negeri 5 Pinrang. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dalam rancangan penelitian ini, subyek penelitian dipilih secara total sampling dengan sampel berjumlah 30 orang. Sedangkan analisis data menggunakan uji deskriptif, dan analisis frekuensi. Berdasarkan hasil Survei kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SMA Negeri 5 Pinrang adalah hasil penelitian analisis deskriptif tes kemampuan menggiring bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 12.80 skor maksimum = 18. SUM = 16.566 yang merupakan jumlah keseluruhan hasil tes yang di dapatkan seluruh sampel, mean sebesar = 0.552 yang merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan hasil tes yang didapatkan, range = 5.34 yang merupakan nilai tengah dari nilai minimum dan maksimum. Hasil analisis frekuensi tes diperoleh hasil Baik 10% dari 3 responden dan dalam kategori Sedang 90% dari 27 responden. Maka tingkat kemampuan menggiring bola pada pemain sepak bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci : Kemampuan, Menggiring, Permainan, Sepakbola, Siswa

Copyright (c) 2023 Saharullah, Muhammadong, Andi Atssam Mappanyukki, Andi Pirmansyah, Andi Suprman

Corresponding author: Saharullah

Email Address: saharullah@unm.ac.id (Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar)

Received 4 June 2023, Accepted 12 June 2023, Published 20 June 2023

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari disegala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dewasa terutama laki-laki. Banyak laki-laki menyalurkan hobinya dengan bermain sepakbola. Anak laki-laki secara psikologis akan lebih tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu mempertontonkan keterampilan gerakanya dalam berbagai situasi. Sepakbola yang di mainkan oleh dua tim, yang masing beranggotakan sebelas orang.

Rosdiani (2014) mengemukakan bahwa sepak bola adalah suatu permainan yang dimainkan di lapangan berumput dan menggunakan bola dalam permainannya. dimainkan oleh dua tim yang

saling berhadapan masing-masing tim beranggotakan sebelas orang pemain bola di mainkan menggunakan kaki, saling oper dengan rekan satu tim menjaga agar bola tidak direbut lawan, dan tujuan akhirnya memasukan bola ke gawang lawan. Pihak yang lebih banyak mencetak gol dialah yang memenangkan permainan. Sutanto (2016) teknik dasar dalam permainan sepak bola terdiri dari berapa gerakan. Kemampuan seseorang dalam memainkan bola sangatlah berguna untuk suatu pertandingan yang berkualitas. teknik dasar dalam permainan sepak bola antara lain: (1) Teknik dasar menendang bola, (2) Teknik dasar menahan bola (trapping), (3) Teknik dasar menggiring bola (dribbling), (4) Teknik gerak tipu, (5) Teknik dasar menyundul bola (heading), (6) Teknik dasar merebut bola (tackling), (7) Teknik dasar lemparan ke dalam. secara khusus teknik menggiring bola memiliki peran penting dalam permainan sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Olahraga ini memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dari tiang dan berjaring, 11 pemain yang merumpuk dalam satu tim terdiri atas sepuluh pemain di tengah lapangan dan satu orang penjaga gawang yang bertugas mengamankan gawang dari serangan lawan (Saputra & Maidarman, 2019).

Dribbling merupakan teknik menggiring bola dengan kaki untuk menuju ke titik tertentu atau ke pertahanan lawan atau menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu, bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian-bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola (Irawan & Hariadi, 2019). Dribbling merupakan salah satu keterampilan individu yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola karena sangat erat hubungannya dengan penguasaan bola di lapangan, karena bola harus selalu berada dalam penguasaan (M. R. E. Saputra & Yunus, 2019).

Menurut Kurniawan (2018) bahwa menggiring bola atau dribbling adalah unsur dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola karena teknik ini adalah teknik penunjang dalam penguasaan teknik-teknik lainnya termasuk unsur fisik yang terlibat didalamnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 5 Pinrang, diketahui bahwa hasil menggiring bola masih belum maksimal karena tidak di dukung oleh unsur-unsur fisik seperti keseimbangan, kelentukan, dan kecepatan. Hal ini terlihat dari kecepatan saat menggiring bola, sehingga mudah diantisipasi oleh pemain lawan. Masih ada sebagian siswa yang perkenaan kaki pada bola saat menggiring bola terkadang belum tepat. Belum maksimalnya penggunaan unsur fisik seperti power otot tungkai. Selain itu masih banyak siswa yang kurang mahir pada saat menggiring bola melewati lawan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Tingkat Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa siswa SMA Negeri 5 Pinrang dalam menggiring bola menggunakan kaki bagian luar. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dengan tes sebagai instrumennya.

Menurut Arikunto (2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dan Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Sehingga dalam Langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Karena tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu tingkat keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola di SMA Negeri 5 Pinrang.

Desain penelitian merupakan suatu rencana yang digunakan untuk mempermudah proses latihan. Dalam penelitian ini telah menggunakan survai, yaitu jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variable, jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yang artinya deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable ataupun lebih (Sugiyono, 2015)

Berdasarkan pada penjelasan diatas tentang populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang akan diteliti. Salah satu faktor yang menentukan kelancaran untuk memperoleh data dengan penelitian adalah populasi. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA 5 Pinrang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 5 Pinrang yang berjumlah 30 orang.

Defenis operasional adalah kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar adalah kemampuan seseorang dalam memindahkan bola dengan menggunakan kekuatan kaki dalam waktu sesingkat mungkin untuk mendapatkan jarak tempuh yang secepat-cepatnya.

Instrumen adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diolah (Arikunto, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daya tahan otot tungkai dan kemampuan menggiring bola menggunakan tes *Dribbling Zig-zag*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Uji deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sensori yang penting pada suatu prodakdan memberikan informasi tentang insensitas karakteristik tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis memaparkan persentase hasil penelitian dari tes tes *dribbling zig-zag* yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022 oleh sampel penelitian. Dari hasil tes *dribbling zig-zag* yang telah dilaksanakan oleh 30 orang siswa SMA Negeri 5 Pinrang, yang di mana masing-masing orang melakukan tes *dribbling zig-zag* untuk mengukur kemampuan menggiring bola pemain sepak bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang di Lapangan sekolah dan di hadiri langsung oleh guru penjas selaku guru yang menajar di sekolah tersebut. Adapun hasil tes *dribbling zig zag* diperoleh data-data sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif *Menggieing Bola*

N	Min	Max	Sum/Total	Mean	Stndr Deviation
30	12.80	18.14	16.566	0.552	1.342

Hasil penelitian tes *Dribbling Zig-zag* pada Pemain bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang yaitu 30 responden dengan rentan usia 16-19 tahun diperoleh hasil skor minimum sebesar = 12.80 yang bernama Muh. Rifki dengan kriteria umur 16 tahun, skor *maksimum* = 18.14 yang bernama Ian Nasir dengan kriteria unur 16 tahun, SUM = 16.566 yang merupakan jumlah keseluruhan hasil tes yang di dapatkan seluruh sampel, mean sebesar = 0.552 yang merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan hasil tes yang didapatkan, range = 5.34 yang merupakan nilai tengah dari nilai minimum dan maksimum.

2. Analisis Frekuensi

Tabel 4.2 Analisis Frekuensi Menggiring Bola.

Nilai	Frekuensi	Kategori	Rata-rata
53-65	3	Baik	10%
41-52	27	Sedang	90%
Total	30		100%

Berdasarkan tabel frekuensi hasil penelitian tes *Dribbling Zig-zag* pada Pemain sepak bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang 30 responden diperoleh hasil Baik 10% dari 3 responden dan dalam kategori Sedang 90% dari 27 responden.

Pembahasan Penelitian

Dalam aktivitas olahraga sepak bola memerlukan kondisi fisik yang baik dikarenakan prmainan sepak bola memiliki durasi permainan yang cukup lama, intensitas yang tinggi dan penuh tantangan. Kondisi fisik yang baik sangat dibutuhkan dan harus dimiliki oleh seseorang, untuk itu dalam mempertahankan kondisi fisik, seseorang harus senantiasa berlatih secara kontinyu, progresif, dan sistematis sehingga hasil yang didapat memiliki penampilan fisik yang selalu baik. Kondisi fisik yang paling penting dalam permainan sepak bola ialah daya tahan otot tungkai karena otot tungkai yang menopang berat tubuh saat melakukan teknik dasar menggiring bola.

Pemain harusnya memiliki pemahaman atau wawasan tentang pentingnya dan perlunya latihan fisik bagi mereka dalam bentuk pelatihan yang akan memberikan mereka banyak alternatif kegiatan fisik yang nantinya akan menunjang aktivitas atau kegiatan mereka di lapangan. Dan tentu saja dengan memiliki daya tahan otot tungkai yang baik akan berguna untuk meningkatkan kemampuan teknik menggiring bola.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan menggiring bola pada pemain sepak bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang, mengenai hasil tes *Dribbling Zig-zag* pada Pemain sepak bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang 30 responden diperoleh hasil Baik 10% dari 3 responden dan dalam kategori Kurang 90% dari 27 responden.

a. Hasil analisis data tes *Dribbling Zig-zag* dapat diketahui bahwa kategori Baik, dengan jumlah frekuensi 3 atlet, dan pada kategori Sedang dengan jumlah 27 atlet.

1. Kategori Baik didapatkan oleh 3 atlet dikarenakan atlet tersebut maksimal melakukan tes *dribbling zig-zag*.

2. Kategori didapatkan oleh 27 atlet dikarenakan atlet tersebut tidak maksimal dalam melakukan tes *dribbling zig-zag*. Maka atlet perlu meningkatkan teknik dasar menggiring bola dengan latihan yang terprogram dengan baik.

Apabila seorang pemain sepak bola tidak memiliki daya tahan otot tungkai yang baik maka dalam melakukan teknik menggiring bola akan mudah lelah dan cenderung mudah kehilangan bola, pada saat melakukan teknik menggiring bola juga berguna untuk meminimalisir resiko dan bahaya yang akan dihadapi selama bermain sepak bola seperti menghadapi waktu bermain yang cukup lama dan intensitas permainan yang tinggi.

Berdasarkan skripsi relevan, penelitian penunjang diatas tentunya sejalan dan menguatkan penelitian yang dilakukan bahwa pemain sepak bola harus memiliki daya tahan otot tungkai yang bagus karena olahraga ini dilakukan dengan intensitas yang tinggi dan gerakan dilakukan dengan cepat dan tidak mudah kehilangan bola pada saat melakukan gerakan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa daya tahan otot tungkai dan kemampuan menggiring bola pada pemain sepak bola siswa SMA Negeri 5 Pinrang sebagai berikut :Tingkat Kemampuan Menggiring Bola pada pemain sepak bola siswa SMA Negeri, pada kategori sedang.

REFERENSI

- Abdurrahman, Mulyono. (2007), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agustina, T. (2014). Kontaminasi Logam Berat Pada Makanan Dan Dampaknya Pada Kesehatan. *Teknobuga: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 1(1).

- Andriyani, A. (2019). Kajian Literatur Pada Makanan Dalam Perspektif Islam Dan Kesehatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 15*(2), 178-198
- Damapolii, W., Mayulu, N., & Masi, G. (2013). Hubungan Konsumsi Fastfood Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sd Di Kota Manado. *Jurnal Keperawatan, 1*(1).
- Dianati, N. A. (2015). Gout And Hyperuricemia. *Jurnal Majority, 4*(3).
- Fitria, D. (2017). Penyimpanan Bahan Makanan Biji-Bijian (Tafsir 'Ilmiy Dalam Qs. Yūsus Ayat 47). *Skripsi SI., Uin Walisongo Semarang.*
- Hamidah, S. (2015). Sayuran Dan Buah Serta Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Artikel Ilmiah. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Harahap, A. S., & Lubis, N. (2020). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Metode Vertikultur Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(2), 105-109.
- Husna, F. (2020). Virus Corona Dampak Dari Makanan Yang Tidak Halal. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7*(6), 565-580.
- Hutasoit, R. C. (2020). Pemenuhan Hak Pelayanan Kesehatan Dan Makanan Yang Layak Bagi Warga Binaan Dan Tahanan Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, 1*(05), 418-429.
- Intan, T., Hasanah, F., Wardiani, S. R., & Handayani, V. T. (2021). Peningkatan Kualitas Hidup Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Penerapan Pola Hidup Sehat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 4*(1), 27-32.
- Inten, D. N., & Permatasari, A. N. (2019). Literasi Kesehatan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Eating Clean. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3*(2), 366-376.
- Martini, M., Mufida, E., & Meitry, J. (2018). Aplikasi Parenting Untuk Makanan Sehat Bayi Berbasis Android. *Jitk (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer), 3*(2), 239-244.
- Melvin, M. I. (2022). Pembinaan Akhlak Dalam Pelajaran Pai Tentang Materi Jenis Hewan Yang Halal Dan Haram. *Ghiroh, 1*(1).
- Naga, W. S., Adiguna, B., Retnoningtyas, E. S., & Ayucitra, A. (2017). Koagulasi Protein Dari Ekstrak Biji Kecipir Dengan Metode Pemanasan. *Jurnal Widya Teknik, 9*(1), 1-11.
- Nurfajriati, K. (2016). *Studi Perbandingan Kandungan Magnesium Dan Kalsium Dalam Air Zamzam Dengan Beberapa Sampel Air Minum Dan Pengaruhnya Pada Pertumbuhan Kecambah Biji-Bijian* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).
- Nurtyasrini, S., & Hafiar, H. (2016). Pengalaman Komunikasi Pemulung Tentang Pemeliharaan Kesehatan Diri Dan Lingkungan Di Tempat Bantar Gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi, 4*(2), 219-228.
- Putra, Ilham Rizaldy Widy. (2021). *Lkp: Deteksi Jenis Buah-Buahan Menggunakan Deep Learning*. Diss. Universitas Dinamika.

- Putra, R. C. S. S., Rizal, A., & Cahyadi, W. A. (2021). Rancang Bangun Sistem Pendeteksi Kesegaran Daging Berdasarkan Sensor Bau Dan Warna. *Eproceedings Of Engineering*, 8(1).
- Putri, D. W., Sayekti, W. D., & Rangga, K. (2019). Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Sayuran Dan Pola Konsumsi Sayuran Rumah Tangga Petani Sayuran Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(3), 420-427.
- Rahayu, N., & Munastiwi, E. (2018). Manajemen Makanan Sehat Di Paud. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 6580.
- Ratu, Ad. (2011). Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun Di Indonesia. *Makara Kesehatan*. 15(1): 37-43.
- Rif'an, M. (2014). *Analisa Pemilihan Pemasok Sayuran Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Dan Fuzzy (Studi Kasus Di Giant Ekspres Gresik Kota Baru)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Rohyati, E., Ndoen, B., & Leo-Penu, C. L. (2017). Kajian Kelayakan Operasional Rumah Pemotongan Hewan (Rph) Oeba Pemerintah Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Dalam Menghasilkan Daging Dengan Kualitas Asuh. *Partner*, 17(2), 162-171.
- Rudyanto. M. D, 2007. Menciptakan Idul Adha Yang "Asuh". Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. [Http://Www.New Page 1.Htm](http://www.New Page 1.Htm)
- Rusdi, M., & Omar, M. A. (2019). Contribution, Of Animals And Plants In Prospering Lives According To Al-Quran Sumbangan Haiwan Dan Tumbuh-Tumbuhan Dalam Mensejahterakan Kehidupan Menurut Al-Quran.
- Rustan, D. (2020). Pembuatan Game Edukasi Manfaat Buah-Buahan Untuk Kesehatan Bagi Anak.
- Simbolon, R. A., Aryansyah, R., & Aisyah, S. (2022). Perbandingan Kualitas Produk Buah-Buahan Terkait Dengan Keputusan Pembelian Produk (Studi Kasus Pondok Indah Pasar Buah Dengan Brastagi Supermarket Di Medan). *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2715-2722.
- Sitoayu, L., Putri, V. H., Lutfiani, W., & Rumana, N. A. (2020). Makan Bergizi Dan Hidup Penuh Prestasi. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 93-97.
- Tubu, J., & Wihartini, S. (2021). Kejadian 1: 29 Tentang Makanan Sehat Diaplikasikan Dalam Kesukaan Mengonsumsi Sayur. *Filadelfia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 201-218.
- Wulandari, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Kartu Uno Sebagai Media Permainan Tentang Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn Brosot Dan Sdn Prembulan Galur Kulonprogo* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).